

Upaya Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Fabrikasi PT XWY Melalui Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja

Krisni Pratama Putri, Aam Rachmat Mulyana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Cimahi Universitas Jenderal Achmad Yani

Jl. Jend. Sudirman, Cibeber, Kec. Cimahi Selatan., Kota Cimahi, Jawa Barat 40531

Correspondence: krisnipratama_20p348@mn.unjani.ac.id ,AamRachmat@mn.unjani.ac.id

ABSTRAK.

Penurunan kepuasan karyawan yang ditinjau dari hasil wawancara bersama beberapa karyawan pt xwy masih harus ditingkatkan. Penelitian ini memiliki tujuan mencari tahu terkait pengaruh variabel lingkungan kerja fisik & disiplin kerja dalam persepsi atasan langsung terhadap kepuasan kerja karyawan secara parsial/terpisah maupun simultan/tergabung. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kuesioner dengan skala interval sebagai pengumpulan data. Populasi penelitian yaitu karyawan bagian fabrikasi PT XWY sebanyak 37 orang. Sampel diambil melalui teknik *purposive sampling*. Olah data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis untuk menganalisis data nya memakai uji parsial & simultan. Hasil pada penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu : Lingkungan kerja fisik secara positif dan signifikan memengaruhi tingkat kepuasan karyawan secara parsial. Disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Sedangkan untuk uji simultan, variabel x1 (lingkungan kerja fisik) dan variabel x2 (disiplin kerja) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y (kepuasan kerja).

Kata kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin kerja, Kepuasan Kerja

ABSTRACT.

The decline in employee satisfaction based on findings from interviews with several individuals PT Xwy employees still needs to be improved. The aim of this study is to assess how the physical work environment and adherence to work discipline impact on the perception of direct superiors on employee satisfaction partially and simultaneously. This research uses was 37 employees in the fabrication department of PT XWY. Samples were taken using purposive sampling technique. quantitative methods and questionnaires with an interval scale as data collection. This research data processing uses multiple regression analysis and hypothesis testing uses partial (t test) and simultaneous (f test). The findings indicate that there is a positive and significant partial effect on employee satisfaction. Additionally, work discipline positively and significantly influences employee job satisfaction. Meanwhile, for the simultaneous test, the physical work environment and work discipline have a significant effect on employee job satisfaction.

Keywords : Physical Work Environment, Work Discipline, Job Satisfaction

PENDAHULUAN

Jumlah industri yang terus me-ningkat, akan membuat persaingan yang semakin tinggi pula, salah satu industri yang terus meningkat adalah industri logam. Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, sektor industri logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika (ILMATE) menunjukkan kinerja yang sangat positif dengan pertumbuhan mencapai 10% pada kuartal III tahun 2023. Meskipun kondisi ekonomi global masih tidak stabil, sektor ILMATE justru mengalami kenaikan yang signifikan, melebihi pertumbuhan ekonomi nasional yang mencatatkan angka 4,94% pada periode yang sama. (kemenperin, 2023).

Dengan adanya peningkatan laju sektor tersebut, akan menimbulkan persaingan antara pelaku usaha yang berada di bidang industri ILMATE, salah satu perusahaan yang bergerak pada insdustri logam yang kini sedang berkembang yaitu PT XWY.

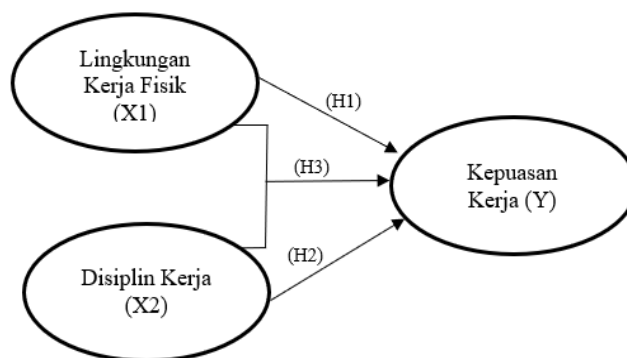
Menurut Pandi A. (2018) Kepuasan kerja merujuk pada seberapa efektifnya seseorang dalam menanggapi secara emosional terhadap beberapa jenjang pekerjaannya. Menurut Handoko (2016) Kepuasan kerja menggambarkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Afandi (2018) mengemukakan ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu kepuasan kerja dan tingkat ketidakhadiran, yang menunjukkan bahwa ketika kepuasan kerja meningkat, tingkat ketidakhadiran

cenderung menurun. Hal yang bisa memengaruhi kepuasan kerja karyawan salah satunya adalah lingk. kerja fisik di tempat kerja (Novita & Kusuma, 2020). Menurut (Wijiasih, P., Wahyuningsih, T. H., & Amir, 2020) bahwa dengan terciptanya lingk. kerja fisik yang sesuai tentu saja akan membuat kepuasan kerja meningkat, karena lingk. kerja memiliki peranan penting untuk mempermudah pegawai dalam melakukan tugas dan berakibat pada kepuasan pegawai. Selain faktor lingkungan kerja fisik, yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja ialah dilihat dari disiplin kerjanya. Dikemukakan oleh Sardina & Abdurrahman (2020) Disiplin karyawan adalah faktor krusial dalam meningkatkan kepuasan kerja, karena dengan menerapkan disiplin, pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, memungkinkan karyawan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Menurut Bapak Endang (kepala bagian produksi) kedisiplinan pada karyawannya masih rendah, masih terdapat karyawan yang melakukan pelanggaran dan tidak mentaati peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terdapat indikasi penurunan kepuasan kerja karyawan dengan adanya muncul keluhan dari beberapa karyawan bagian fabrikasi PT XWY yang mengatakan bahwa rasa puas akan pekerjaannya mulai menurun, penyebab dari menurunnya rasa puas tersebut dikarenakan kurangnya respon dari perusahaan terhadap aspirasi dari para karyawan, aspirasi karyawan hanya di tampung tanpa ada penyelesaiannya. Hal tersebut diduga mempengaruhi tingkat ketidakhadiran karyawan bagian fabrikasi yang setiap bulannya terus meningkat.

METODE

Penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil dari ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari lingk. kerja fisik & disiplin kerja terhadap kepuasan kerja menggunakan metode berikut, metode yang dipakai dalam sesi penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi serta sampel penelitian terdiri dari 37 karyawan bagian fabrikasi, dengan teknik yang digunakan ialah *purposive sampling*. Kemudian pada teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dokumentasi, & wawancara. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif serta analisis asosiatif kuantitatif. Uji validitas & uji reliabilitas merupakan alat ukur yang di uji dengan SPSS versi 25.0 Pengolahan data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis secara parsial dan bersama-sama. Adapun model dari penelitian yang sedang diteliti terkait lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja yaitu sebagai berikut:



Gambr 1. 1 Kerangka Pemikiran

HASIL

Berdasarkan perhitungan yang telah penulis lakukan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa sub variabel yang nilainya paling rendah yaitu sub variabel penerangan dengan nilai rata-rata 2,58 sedangkan untuk sub variabel dengan nilai tertinggi yaitu sub variabel tanggungjawab kerja dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,81. Adapun pengujian lain yang penulis lakukan yaitu uji regresi berganda, berikut penulis cantumkan hasil perhitungan SPSS beserta interpretasinya:

Tabel 1 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.996	2.934		-1.703	.098
	Lingkungan kerja fisik	.284	.064	.422	4.427	.000
	Disiplin kerja	1.042	.169	.589	6.170	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasar pada hasil dari perhitungan uji regresi berganda pada table di atas, diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$Y = -4,996 + 0,284 (\text{lingkungan kerja fisik}) + 1,042 (\text{disiplin kerja}) + e$$

Koefisien regresi untuk variabel x1 secara parsial berarah positif sebesar 0,284, artinya jika terjadi peningkatan satu satuan x1 maka variabel independen (y) akan ikut meningkat sebesar 0,284 satuan. Koefisien regresi untuk variabel x2 secara parsial dengan arah positif sebesar 1,042, artinya jika terjadi peningkatan maka y akan meningkat sebesar 1,042 satuan.

Tabel 2 Uji T/Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.996	2.934		-1.703	.098
	Lingkungan Kerja Fisik	.284	.064	.422	4.427	.000
	Disiplin Kerja	1.042	.169	.589	6.170	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Pada pengujian data diatas menunjukkan bahwa nilai sig. lingkungan kerja fisik (X1) diperoleh dengan hasil sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y). Kemudian untuk nilai sig. variabel independen x2 sebesar 0,000 <0,05. Mengartikan disiplin kerja atau variabel x2 memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja atau variabel y.

Tabel 3 Uji F/Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2035.927	2	1017.963	53.805	.000 ^b
	Residual	643.262	34	18.919		
	Total	2679.189	36			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Pada pengujian data diatas menunjukkan hasil nilai sig. 0,000 <0,05. Mengartikan variabel x1 & variabel x2 secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.746	4.350
a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1				

Menggambaran *r square* 0,760 dalam interpretasi koefisien determinasi, nilai *d* sebesar 76% tersebut dapat diartikan sebagai *x1* dan *x2* secara simultan mempengaruhi *Y* dengan tingkat pengaruh Tinggi/Kuat. Sedangkan yang banyak dipengaruhi faktor lain yaitu sebesar 24%.

SIMPULAN

1. Tanggapan responden terhadap lingkungan kerja fisik PT XWY termasuk dalam kriteria **Cukup Baik** dan memiliki angka rata-rata sebesar **2,73**. Sedangkan angka tertinggi terdapat pada sub variable Kebersihan dengan skor 2,86 dan angka terendah di peroleh sub variable penerangan dengan skor rata-rata sebesar 2,58.
2. Tanggapan responden terhadap disiplin kerja karyawan bagian fabrikasi PT XWY termasuk dalam kriteria **TINGGI** dan memiliki angka rata-rata sebesar **3,61**. Sedangkan angka tertinggi terdapat pada sub variable Tanggungjawab kerja dengan perolehan angka 3,81 dan perolehan angka terendah terdapat pada sub variable Ketaatan waktu dengan angka rata-rata sebesar 3,41.
3. Tanggapan responden terhadap kepuasan kerja termasuk dalam kriteria **CUKUP PUAS** dan memiliki angka rata-rata **3,06**. Sedangkan angka tertinggi terdapat pada sub variable Rekan kerja dengan perolehan angka 3,38 dan perolehan angka terendah terdapat pada sub variable Upah dengan angka rata-rata sebesar 2,69.
4. Kemudian berikut adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh lingk. kerja fisik & disiplin kerja dalam persepsi atasan langsung terhadap kepuasan kerja karyawan bagian fabrikasi di PT. XWY:
 - a. Variable independent (lingk. kerja fisik) memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap variable dependen (kepuasan kerja) bagian fabrikasi PT. XWY.
 - b. Variable independent (disiplin kerja) memiliki pengaruh terhadap variable dependen (kepuasan kerja) karyawan bagian fabrikasi PT. XWY.
 - c. Kedua variable independen (lingkungan kerja fisik & disiplin kerja) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen (kepuasan kerja) karyawan bagian fabrikasi PT. XWY.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Bandung: Zanaf Publishing.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Novita, R., & Kusuma, M. (2020). Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Koperasi Nusantara Cabang Bengkulu dan Curup). *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)* e-ISSN 2723-424X, 1(2), 164–173.
- Sardina, A., & Abdurrahman, D. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Prosiding Manajemen*, 6 (2), 80–92. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jems/article/view/3398%0Ahttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/jems/article/download/3398/2282>
- Wijiasih, P., Wahyuningsih, T. H., & Amir, D. A. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Cakrawanga Bisnis*.
- Kemenperin (2023, 9 November). *Tumbuh Double Digit Lagi, Sektor ILMATE Kerek Kinerja Manufaktur Hingga Lampauai Pertumbuhan Ekonomi*. Diakses pada 5 Desember 2023 <https://www.kemenperin.go.id/artikel/24427/Tumbuh-Double-Digit-Lagi.-Sektor-ILMATE-Kerek-Kinerja-Manufaktur-Hingga-Lampauai-Pertumbuhan-Ekonomi>